

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian bab satu sampai dengan bab empat, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Term *nafs*, *Qalb*, *Aql*, *Ruh*, *Shudur* dapat diartikan jiwa. Meski ada beberapa ayat yang mengandung makna lain, bukan berarti pemahaman tentang jiwa manusia harus dicampur adukkan, makna-makna lain tersebut dapat memberikan informasi tambahan untuk memperkaya pemahaman tentang hakikat jiwa manusia. Keterkaitan ungkapan ayat-ayat al-Qur'an dengan jiwa manusia, baik yang diambil dari istilah *Qalb*, *Aql*, *Ruh*, *Shudur* dan *Nafs*, dapat dipahami sebagai hubungan yang sangat beragam. Variabilitas dapat diartikan sebagai keterbatasan manusia untuk mengungkapkan lebih banyak tentang korelasi.
2. Dari uraian di atas jiwa (*nafs*) dalam al-Qur'an dapat dipahami bahwa jiwa (*nafs*) merujuk kepada al-insān (manusia) hal ini tercantum dalam firman Allah pada Q.S al-Maidah: 32. Dan

dianugerahi potensi oleh Allah berupa positif dan negative hal ini tercantum pada firman Allah pada Q.S ar-Ra'd: 11, Q.S Qaf: 16, Q.S adz-Dzaariat: 20-21, Q.S an-Nas: 5, Q.S. al-Fajr: 27-30, Q.S al-Qiyamah: 2, Q.S Yusuf: 53. Serta jiwa (ruh) yang saling berhubungan dengan tubuh, tercantum pada firman Allah pada Q.S as-Sajdah: 7-9 dan at-Takwir:7.

3. Jiwa (*nafs*) mempunyai kekuasaan atas badan. Jiwa (*nafs*) yang sehat, pasti akan membuat badan menjadi sehat, tetapi badan yang sehat belum tentu bias membuat jiwa (*nafs*) menjadi sehat. Untuk memiliki dan mendapatkan sehat tubuh dan jiwa (*nafs*) ada beberapa cara mendidik jiwa (*nafs*), yang dapat dilakukan yaitu istirahat, disebutkan dalam surah an-Naba: 9, beribadah disebutkan dalam surah an-Nur: 56, membentuk jiwa yang sabar disebutkan dalam surah al-Kahfi: 28, berlatih untuk tadabbur disebutkan dalam surah al-Ghasyiyah: 17-20.

B. Saran

Setelah mengetahui makna jiwa (*nafs*) berdasar al-Qur'an dan langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk mendapatkan kebaikan. Diharapkan dapat menjadi acuan makna jiwa (*nafs*)

sesuai al-Qur'an agar tidak salah langkah dalam mengejar kebaikan dan senantiasa mempersiapkan diri supaya dapat memperoleh ketenangan sejati, yaitu mendapat rahmah dan ridha Allah SWT dan dimasukkan ke dalam surga.